# HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mencapai Derajat
Sarjana-S1 Bidang Psikologi dan Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

**NURUL SYANTIKA ANGGRAENI**
**NIM F 100 050 058**

## FAKULTAS PSIKOLOGI

## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

## 2009

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Keadaan perekonomian yang tidak stabil dan naiknya harga-harga membuat orang tua kesulitan dalam memenuhi kebutuhan. Naiknya harga-harga diikuti naiknya biaya sekolah. Kondisi ekonomi orang tua ini sering menjadi permasalahan bagi anak yang ingin melanjutkan sekolah. Orang tua yang kurang mampu akan kesulitan menyediakan sarana bagi kepentingan sekolah anak. Ketidakmampuan orang tua dalam memberikan sarana seperti peralatan sekolah atau uang pembayaran sekolah berpengaruh terhadap kondisi psikis anak. Ada kemungkinan anak tidak memiliki gairah atau motivasi belajar menurun sehingga prestasi belajar pun rendah.

Pengertian motivasi menurut Moekijat (2001) adalah keinginan di dalam diri individu yang mendorong untuk bertindak. Lebih lanjut Ahmadi dan Supriyono (2001) berpendapat bahwa motivasi dalam diri manusia terdapat 3 macam motivasi, yaitu motivasi mempertahankan diri, motivasi mempertahankan jenis dan motivasi mengembangkan diri. Motivasi yang dimiliki oleh individu dalam belajar adalah motivasi untuk mengembangkan diri sehingga dapat mencapai hasil prestasi yang dinginkan sesuai dengan tujuannya atau yang disebut motivasi berprestasi.

Selanjutnya Winkel (dalam Casdari, 2008) mengemukakan motivasi berprestasi merupakan dorongan yang berhubungan dengan prestasi, yaitu adanya keinginan individu untuk memperoleh nilai yang baik, dapat mengatasi rintangan,

mempertahankan kualitas prestasi belajar yang tinggi dan bersaing melalui usaha-usaha yang keras untuk melebihi prestasi orang lain. Motivasi berprestasi sebagai pendorong individu untuk mengatasi rintangan dalam mencapai tujuan-tujuannya dipengaruhi oleh banyak faktor, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi pada siswa tentunya beraneka ragam, tapi secara garis besar ada dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor *internal* motivasi berprestasi adalah faktor berdasarkan kebutuhan dan keinginan yang ada dalam diri seseorang, kekuatan ini akan mempengaruhi pikiran yang selanjutnya akan mengarahkan perilaku orang tersebut, sedangkan faktor *eksternal* adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pikiran dan perilaku seseorang yang berasal dari luar individu. Salah satu faktor eksternal menurut Haditono (1992) adalah lingkungan sekolah yang berperan meningkatkan motivasi berprestasi dengan cara sejauhmana sekolah dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan siswa dalam berprestasi di sekolah meliputi fasilitas yang disediakan. Bila siswa merasa kebutuhannya terpenuhi, misalnya sekolah mampu menyediakan fasilitas pendidikan yang dapat memuaskan rasa ingin tahu siswa, maka siswa akan memperoleh iklim belajar yang menyenangkan sehingga siswa akan terdorong untuk terus menerus meningkatkan prestasinya.

Selanjutnya, berdasarkan pendapat Haditono tersebut bahwa fasilitas atau sarana prasarana merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam berprestasi, maka dalam hal ini sekolah menyediakan sarana prasarana dengan memberikan BOS yang bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan non personalia dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu (Suyanto,2009). BOS disalurkan oleh pemerintah

kepada SD dan SMP yang kemudian dikelola untuk pembiayaan operasional siswa, yang diharapkan dapat meringankan beban orangtua dalam membiayai sekolah anaknya sehingga anak dapat termotivasi untuk belajar dan hal itu dapat meningkatkan hasil prestasinya.

Namun kenyataannya setelah BOS ini berjalan beberapa tahun timbul banyak kritikan dari masyarakat. Tyas (2009) mengemukakan bahwa masyarakat menganggap bahwa dengan adanya BOS, pungutan-pungutan yang dilakukan sekolah semakin banyak, bahkan setelah ada BOS banyak sekolah-sekolah yang meniadakan ekstrakulikuler karena keterbatasan dana, padahal ekstrakulikuler merupakan salah satu pendorong untuk meningkatkan motivasi, sehingga ada sebagian siswa motivasi prestasinya menurun. Hal ini diperkuat dari laporan Disdikpora Semarang yang mengatakan bahwa kuantitas atau jumlah prosentase kelulusan pada siswa SMP meningkat akan tetapi kualitas nilai menurun. Kuantitas ini juga diperkuat oleh adanya peningkatan Angka Partisipasi Kasar sebesar 96,18% pada tingkat SMP.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditengarai adanya hubungan antara persepsi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan motivasi berprestasi. Oleh sebab itu, permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah ”apakah ada hubungan antara persepsi terhadap BOS dengan motivasi berprestasi ?”.

Atas dasar permasalahan tersebut, maka judul dalam penelitian ini adalah: Hubungan antara persepsi terhadap Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan motivasi berprestasi.

## B. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui :

1. Hubungan antara persepsi terhadap bantuan operasional sekolah (BOS) dengan motivasi berprestasi.
2. Tingkat persepsi terhadap BOS
3. Tingkat motivasi berprestasi
4. Peran Persepsi BOS terhadap motivasi berprestasi

## C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang bagi pengembangan ilmu pengetahuan psikologi dan dapat bermanfaat bagi :

1. Kepala Sekolah

   Memberikan informasi dan masukan mengenai hubungan persepsi terhadap BOS dengan motivasi berprestasi sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengambil kebijakan mengenai BOS sehingga kepala sekolah dapat mengelola BOS secara benar.

2. Guru Kelas

   Sebagai masukan tentang pentingnya persepsi terhadap BOS dengan motivasi berprestasi sehingga dapat memberikan penjelasan tentang pentingnya BOS kepada siswa agar dapat meningkatkan motivasi berprestasinya.

3. Guru BP

   Sebagai informasi tentang tingkat persepsi siswa terhadap BOS dan tingkat motivasi berprestasi siswa sehingga guru BP dapat memberikan cara-cara yang tepat dalam memotivasi anak untuk terus berprestasi.

4. Siswa

   Sebagai tambahan pengetahuan tentang pentingnya Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang disalurkan Pemerintah kepada Sekolah ditempat mereka belajar sehingga dalam diri siswa timbul motivasi untuk berprestasi.

5. Ilmuwan Psikologi pada umumnya dan ilmuwan psikologi pendidikan pada khususnya

   Dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam mengembangkan teori-teori yang baru.

6. Fakultas Psikologi

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan ilmu psikologi khususnya psikologi pendidikan.

7. Peneliti Selanjutnya

   Atau pihak – pihak lainnya yang berkompeten dan berminat pada masalah yang relatif sama dengan kajian ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi, sehingga bisa melakukan penelitian serupa dengan sasaran populasi atau wilayah, pendekatan penelitian, serta instrumen pengumpul data yang lebih teliti.